

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Implementasi Program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) di Kawasan Kuliner Kota Bekasi. Penelitian ini dilatarbelakangi penyelamatan ekonomi nasional pada masa pandemi *Covid-19* yang diwujudkan dalam Program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM). Seharusnya dengan strategi kebijakan program yang telah disusun dengan baik, ditinjau akan sangat meringankan hambatan yang dirasakan oleh pelaku UMKM, akan tetapi terdapat faktor penghambat yang membuat program bantuan tersebut tidak terealisasi dengan baik. Seperti kesenjangan antara pengusul dan penerima program, implementor yang belum maksimal dari segi kualitas dan kuantitas, dan faktor diluar kendali yang mempengaruhi implementasi seperti fasilitas *online* yang kurang persiapan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi Program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) di Kawasan Kuliner Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan model implementasi yang dikemukakan oleh Ripley dan Franklin yang memiliki dua aspek yaitu, *Compliance* (Kepatuhan) dan *What's Happening and Why* (Apa yang Terjadi dan Mengapa) dengan informan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bekasi, serta UMKM di Kawasan Kuliner Kota Bekasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini ialah, *purposive sampling*, *snowball sampling*, dan *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif dengan melakukan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program BPUM berjalan dengan cukup baik, namun belum optimal dan masih perlu peninjauan kembali pada beberapa aspek. Pada aspek *compliance* (kepatuhan), perilaku dan pemahaman implementor masih kurang dalam hal responsifitas dan penguasaan program karena masih ditemukan ketidaktahuan terhadap informasi program tersebut. Pengurusan SKU yang terbilang rumit. Selain itu pada sistem *online* dan input data yang banyak ditemukan kesalahan. Dilakukan monitoring, evaluasi, dan digitalisasi sebagai bentuk perbaikan kualitas.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM)

SUMMARY

This research is entitled Implementation of Business Productive Assistance Program Micro (BPUM) in the Culinary Area of Bekasi City. This research is motivated by the national economy during the Covid-19 pandemic which realized in the Micro Business Productive Assistance Program (BPUM). Supposedly with a well-designed program policy strategy, reviewed will greatly alleviate the obstacles felt by UMKM actors, but there are inhibiting factors that make the aid program not implemented properly. Such as between the proposer and recipient of the program, implementers who have not been maximized in terms of quality and quantity, and factors beyond control that affect implementation such as online facilities that are not well prepared.

The purpose of this study is to analyze the implementation of the Program Productive Assistance for Micro Enterprises (BPUM) in the Culinary Area of Bekasi City. This study uses the implementation model proposed by Ripley and Franklin which has two aspects namely, Compliance and What's Happening and Why with informants from Dinas Koperasi and UKM Bekasi City and UMKM in the Culinary Area of Bekasi City. Method used in this research is descriptive qualitative method. Informant selection technique in this study is, purposive sampling, snowball sampling, and accidental sampling. Data collection is done by interview, observation, and documentation. The data analysis method used is interactive analysis method by performing the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the implementation of the BPUM program was going quite well, but it was felt that it was not optimal and there were several aspects that needed to be reviewed and improved. In the aspect of compliance, the behavior and understanding of the implementor is still lacking in terms of responsiveness and mastery of the program because ignorance of the program information is still found. Complicated SKU management. In addition, in the online system and data input, many errors were found. Monitoring, evaluation, and digitalization are carried out as a form of quality improvement.

Keywords : *Policy Implementation, Micro Business Productive Assistance (BPUM)*